

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN JUZ 30
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH 1 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh :

Tsaniatur Rokhimah

NIM. 20122276

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

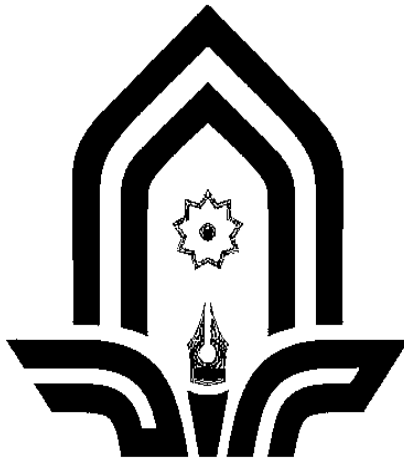
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN JUZ 30
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH 1 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Disusun oleh :

Tsaniatur Rokhimah

NIM. 20122276

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Tsaniatur Rokhimah

NIM : 20122276

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN JUZ 30 TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 COMAL” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini diikuti berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2026

yang menyatakan,



Tsaniatur Rokhimah
20122276

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Tsaniatur Rokhimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Tsaniatur Rokhimah

NIM : 20122276

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN
JUZ 30 TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SD MUHAMMADIYAH 1 COMAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Februari 2026

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd

NIP. 1989020120180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Koranokso Kapan Kati, Pekalongan, Kabupaten Situbone
www.fakultastarbiyah.uin-pekalongan.ac.id email: fakultastarbiyah@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tsaniatur Rokhimah
NIM : 20122276
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM HAFALAN
JUZ 30 TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI SD MUHAMMADIYAH 1 COMAL**


Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 196707171999031001


Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 30 Maret 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Arnisah, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..!..	Apostrof
ي	ya	y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ kataba

فَعَلَ fa'ala

ذُكِرَ zükira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِى ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus

ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūs al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan

yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua Orang tua tercinta penulis yang telah memberikan dukungan material, moril, dukungan, serta doa. Segala cinta, kasih sayang dan kerja keras yang kalian berikan tak ternilai harganya. Tanpa kalian penulis tidak akan sampai pada titik ini. Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan pada penulis.
2. Almamater penulis Program Studi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar memberi masukan dan saran. Terima kasih karena telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Teman-teman tercinta penulis yang selalu menemani, memotivasi, memberi dukungan, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



ABSTRAK

Rokhimah, Tsaniatur. 2026. "Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Zuhair Abdullah, M. Pd.

Kata Kunci: Hafalan Juz 30, Kecerdasan Spiritual.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa sejak usia dini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Comal adalah melalui pelaksanaan program hafalan Juz 30 sebagai bagian dari pembiasaan religius di sekolah. Program ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran beribadah, akhlak mulia, serta kedekatan siswa dengan Allah Swt. Namun demikian, pengaruh pelaksanaan program hafalan Juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa masih perlu dikaji secara empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program hafalan Juz 30 di SD Muhammadiyah 1 Comal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual siswa setelah mengikuti program hafalan Juz 30, serta mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan program hafalan Juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 55 siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Comal yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat (normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas), serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan program hafalan Juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7.378 yang lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.507 menunjukkan bahwa program hafalan Juz 30 memberikan kontribusi pengaruh sebesar 50.7% terhadap kecerdasan spiritual siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan program hafalan Juz 30, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang memberikan saya kesempatan menempuh jenjang Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Mohammad Saefuddin, M.Pd. selaku validator instrumen yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis selama proses validasi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. SD Muhammadiyah 1 Comal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu penulis sayangi, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti, baik moril maupun materiil. Berkat kesabaran dan ketulusan Bapak dan Ibu, penulis akhirnya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan lancar.
8. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga

menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman dekat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan bantuan yang telah diberikan. Dukungan dan motivasi kalian sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 23 Februari 2026

yang menyatakan,

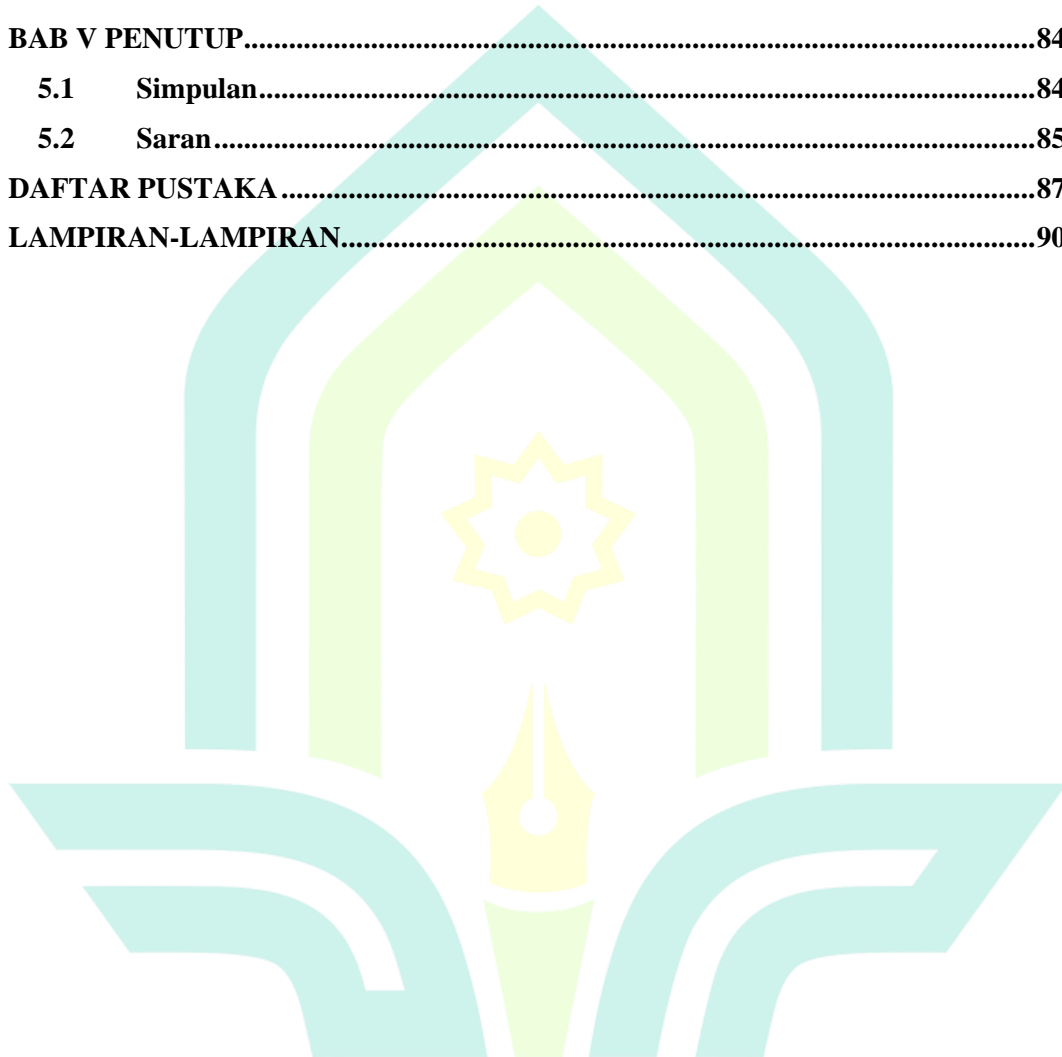


Tsaniatur Rokhimah
20122276

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berfikir	32
2.4 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36

3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.3	Variabel Penelitian	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.2	Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....		84
5.1	Simpulan.....	84
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (X)	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Y)	40
Tabel 4.1 Data Guru SD Muhammadiyah 1 Comal	47
Tabel 4.2 Data Guru Tahfidz SD Muhammadiyah 1 Comal	48
Tabel 4.3 Data Karyawan SD Muhammadiyah 1 Comal	48
Tabel 4.4 Data Siswa Per Rombel	49
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Comal	54
Tabel 4.6 Data Responden SD Muhammadiyah 1 Comal	54
Tabel 4.7 Hasil Angket Variabel X	56
Tabel 4.8 Hasil Angket Variabel Y	58
Tabel 4.9 Nilai Distribusi Frekuensi Hafalan Juz 30	62
Tabel 4.10 Nilai Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Siswa	65
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X	66
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Y	67
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel X	68
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Variabel Y	68
Tabel 4.15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	69
Tabel 4.16 Uji Linearitas	70
Tabel 4.17 Uji Homoskedastisitas	71
Tabel 4.18 Uji Regresi Linier Sederhana	73
Tabel 4.19 Uji T	75
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Pengesahan Validasi
- Lampiran 5 Lembar Angket
- Lampiran 6 Hasil Angket
- Lampiran 7 SPSS Uji Validitas
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai media utama dalam membangun kepribadian serta membentuk karakter peserta didik. Tujuan pendidikan tidak semata-mata berfokus pada penguasaan aspek kognitif, namun juga meliputi pengembangan sikap, nilai, serta spiritualitas yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan kecerdasan spiritual menjadi hal yang sangat esensial dikarenakan dapat menumbuhkan kesadaran beragama, akhlak mulia, serta kedekatan peserta didik dengan Allah SWT. (Rahman et al., 2021).

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memegang peranan yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Salah satu cara yang bisa diterapkan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan spiritual tersebut ialah lewat kegiatan menghafal Al-Quran, khususnya Juz 30 yang berisi surat-surat pendek yang mudah dipahami dan diamalkan oleh siswa.

Kecerdasan spiritual penting ditanamkan sejak usia sekolah dasar karena pada masa ini anak sedang berada pada tahap perkembangan karakter dan nilai-nilai moral. Melalui penanaman kecerdasan spiritual, siswa diharapkan mampu mengenal nilai-nilai keagamaan, memiliki kesadaran beribadah, serta membentuk sikap dan perilaku yang baik

dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya melalui program hafalan Al-Qur'an (Rusmin et al., 2022).

Aktivitas menghafal al-Qur'an bukanlah sekedar proses mengingat lafaz-lafaz suci, namun juga termasuk bentuk ibadah serta pendekatan diri kepada Allah Swt. Pada praktiknya, menghafal berarti menyimpan ayat-ayat al-Qur'an dalam memori, hingga mampu melafalkannya dengan lancar tanpa melihat mushaf. Proses ini menuntut konsistensi, ketekunan, dan kedisiplinan tinggi, serta memerlukan metode yang tepat agar hafalan dapat bertahan lama dalam ingatan. Maka dari itu, kegiatan menghafal al-qur'an memiliki nilai spiritual mendalam serta manfaat kognitif yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual seorang Muslim.

Kecerdasan spiritual ialah kemampuan individu dalam memahami serta menafsirkan makna dari kehidupan, memiliki ketenangan batin, serta mampu mengatasi tantangan dengan bijaksana (Ningrum & Hidayat, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menghafalkan Al-Qur'an bisa berkontribusi dalam mengembangkan potensi kecerdasan spiritual karena aktivitasnya melatih konsentrasi, kesabaran, serta membangun kedekatan emosional dan spiritual dengan Tuhan.

SD Muhammadiyah 1 Comal adalah salah satu sekolah dasar yang melaksanakan program hafalan Juz 30 sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam. Tujuan dari program ini yaitu membentuk akhlak siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam, serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah. Melalui proses menghafal serta memahami ayat Al-Qur'an, harapannya peserta didik bisa menumbuhkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam, bersikap disiplin beribadah, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dikehidupan sehari-harinya.

Awal mula adanya program ini dimulai dari tahun 2017 dibawah pimpinan Bapak Muhammad Zaqie, S.Pd.SD selaku kepala sekolah. Di setiap pagi hari peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing pada masing-masing kelasnya. Metode yang digunakan dalam hafalan yaitu metode talaqqi. Adapun kendala yang sering dihadapi yaitu pada bacaan anak-anak masih kurang, dan pada tahun ini diadakan kelas tambahan yaitu kelas qiro'ati sehingga sudah ada perubahan yang lebih baik dal hal bacaan dan bisa membaca dengan tartil (Zaqie: wawancara pribadi, 6 Mei 2025)

Selain menjadi bagian dari pendidikan agama Islam, pelaksanaan program hafalan Juz 30 juga merupakan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai-nilai spiritual seperti tanggung jawab, kesabaran, kejujuran serta rasa syukur merupakan bagian dari kecerdasan

spiritual yang begitu penting ditanamkan untuk siswa pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan dasar adalah fondasi utama dalam membentuk kepribadian siswa yang utuh dan berimbang antara aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.

Program hafalan Juz 30 memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual karena melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa tidak hanya melatih kemampuan mengingat ayat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat menumbuhkan kesadaran beragama, meningkatkan keimanan, serta membentuk sikap religius pada diri siswa.

Di SD Muhammadiyah 1 Comal, program hafalan Juz 30 dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual pada siswa. Namun, tingkat kecerdasan spiritual siswa masih beragam, di mana sebagian siswa telah menunjukkan sikap religius, sementara sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Namun, pengaruh pelaksanaan program hafalan Juz 30 dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan program, seperti metode pengajaran, dukungan lingkungan, serta dorongan belajar peserta didik pada proses menghafalkan Al-qur'an.

Berdasarkan penjabaran latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal”

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan memberikan identifikasi pada permasalahan yang ada, mencakup:

- 1.2.1 Pelaksanaan program hafalan Juz 30 masih menghadapi kendala, terutama terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih kurang sehingga berpengaruh terhadap kualitas hafalan.
- 1.2.2 Belum optimalnya pengembangan kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal, sehingga perlu dilihat sejauh mana program hafalan Juz 30 mampu berkontribusi terhadap aspek spiritual siswa.
- 1.2.3 Masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam menghafal karena adanya perbedaan kemampuan, serta kurangnya dorongan belajar secara mandiri.
- 1.2.4 Belum adanya bukti empiris mengenai pengaruh program hafalan Juz 30 terhadap pembentukan nilai-nilai spiritual siswa seperti kesadaran dalam beribadah, tanggung jawab, dan akhlak mulia.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya berbagai persoalan yang muncul serta keterbatasan peneliti dalam mengkaji seluruh permasalahan tersebut, agar penelitian tetap fokus dan terarah, penulis membatasi kajian pada topik:

“Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal”

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan program hafalan juz 30 di SD Muhammadiyah 1 Comal?
- 1.4.2 Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal?
- 1.4.3 Adakah pengaruh program hafalan juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk mengetahui pelaksanaan program hafalan juz 30 di SD Muhammadiyah 1 Comal.
- 1.5.2 Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh program hafalan juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa di SD Muhammadiyah 1 Comal.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini bisa

menghasilkan manfaat baik dari segi teoritis ataupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis.

Harapanya penelitian ini bisa menambah wawasan serta literatur mengenai pengaruh program hafalan Juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa. Hasil penelitian bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai hafalan Al-Qur'an dan aspek kecerdasan spiritual.

1.6.2 Manfaat praktis.

a. Bagi Guru

Memberikan pemahaman untuk guru mengenai strategi yang lebih efektif dalam membimbing siswa ketika menghafalkan Al-Qur'an.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami manfaat menghafalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan kesadaran spiritual mereka.

c. Bagi Peneliti

Menjadi acuan dalam memahami lebih dalam mengenai pelaksanaan program hafalan Juz 30 dengan kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini juga bisa menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji aspek pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan program hafalan Juz 30 terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Comal, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan hasil angket Pelaksanaan program hafalan Juz 30 pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Comal yang diisi oleh 55 responden, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 siswa berada pada kategori kurang dengan interval nilai 27–29, sebanyak 11 siswa berada pada kategori cukup dengan interval nilai 30–32, sebanyak 20 siswa berada pada kategori baik dengan interval nilai 33–35, dan sebanyak 15 siswa berada pada kategori baik sekali dengan interval nilai 36–39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik dan baik sekali, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program hafalan Juz 30 telah berjalan dengan baik.

5.1.2 Kecerdasan spiritual siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Comal berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 55 responden menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa (9.09%) berada pada kategori kurang dengan interval nilai 26–29, sebanyak 15 siswa (27.27%) berada pada kategori cukup dengan interval nilai 30–33, sebanyak 29 siswa (52.73%) berada pada kategori baik dengan interval nilai

34–37, dan sebanyak 6 siswa (10.91%) berada pada kategori baik sekali dengan interval nilai 38–41. Dengan dominasi kategori baik, dapat disimpulkan bahwa secara umum kecerdasan spiritual siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Comal berada pada kategori baik.

5.1.3 Pelaksanaan program hafalan Juz 30 berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Comal. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.712 dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.507. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan program hafalan Juz 30 memberikan pengaruh sebesar 50.7% terhadap kecerdasan spiritual siswa, sedangkan sisanya sebesar 49.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7.378 lebih besar dari t tabel sebesar 2.004 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan pelaksanaan program hafalan Juz 30 secara berkelanjutan dengan memberikan dukungan yang optimal, baik dari

segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penyediaan sarana pendukung, sehingga program tersebut dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendampingan dalam pelaksanaan program hafalan Juz 30 melalui penerapan metode yang bervariasi serta mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari agar pembentukan kecerdasan spiritual siswa dapat berkembang secara maksimal.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas, mendalam, dan dapat memperkaya kajian di bidang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, H. I., Ikhwana, & Khalik, W. (2022). *Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi: Perbandingan t hitung dan t tabel dalam pengambilan keputusan statistik. Jurnal Pariwisata dan Hospitality (JUWITA)*, 1(1)
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.
- Alfatoni, S. (2019). *Teknik Menghafal Al-Qur'an Secara Cepat*. Mutiara Aksara.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173(2).
- Aziz, A., & Sholeh, M. (2019). Kualitas Hafalan Al-Qur'an: Analisis Penerapan Tajwid dalam Program Tahfidz. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 87-102.
- Fanani, M. N. H., & Salahuddin, R. (2024). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Melalui Pembelajaran BTQ. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 231-255.
- Fariha, L., & Nufus, L. (2025). Analisis Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Mts NURUL HIKMAH Karanganyar Bantaran. *AR-RISALAH JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION*, 1(1), 143-150.
- Fitria, S., Wulandari, M., & Sahrul. (2025). *Analisis Statistik: Uji Validitas Reliabilitas Instrumen Indeks Efektivitas Tujuh Standar Pendidikan Akademi Kepolisian (IEPA)*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.47134/jtp.v3i2.2236>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 78-95.
- Lillah, Q. (2022). Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Aspek Psikologis dan Motivasi Belajar Hafidz Hafidzah Al Qur'an. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(2), 371.
- Khairuddin, Y. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Qur'an (Juz 'Amma) Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Tahfidz

- Di SMP-IT Jannatul Firdaus. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 242-248.
- Khuluq, H. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS N 1 Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Makhyaruddin, D. M. (2013). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran: Siapa pun Anda, Anda adalah Penghafal Al-Quran*. Bandung: Noura Books.
- Meilisa, S., & Dwistia, H. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.51>
- Ningrum, E. C., & Hidayat, N. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jombang. *Jurnal Penelitian*, 16(2), 295. <https://doi.org/10.21043/jp.v16i2.18369>
- Prayogi, A., Setiawan, S., Tabi'in, A., & Muslih, M. (2024). Training and Mentoring for Students of the TPQ Al-Qur'an Education Park, Bulu Village, Batang Regency in the Hafalah Akhirussanah Performance. *Al-arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 38-43.
- Priyatno, D. (2022). *Analisis Statistik Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, N. A., & Anggraeni, V. (2022). Uji Heteroskedastisitas dan Homoskedastisitas dalam Analisis Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Statistik dan Aplikasi*, 3(1), 45–53.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid, F. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Rahmawati, F., Nurlaela, E., Prayogi, A., Pujiono, I. P., Abdussalaam, A., & Subekti, A. C. (2025). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Konten Edukasi Digital Melalui Workshop Canva dan CapCut. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 6(3), 664-680.
- Rahmawati, Siti. 2021. *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP IT Al Fateeh Semarang*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rasyid, M. M. (2015). *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. PT Elex Media Komputindo.
- Rusmin B, M., Qamar, S., & Mosiba, R. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 1 Kota Makassar. *Inspiratif Pendidikan*,

11(2), 333–350. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34744>

Sinetar, M. (2001). *Spiritual Intelligence: What We Can Learn from the Early Awakening Child*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.

Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 2(02), 77-93.

Syaifuddin, M., Salafudin, S., Prayogi, A., & Alias, N. (2025). Curriculum Harmonization in the Pedagogical Framework of UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 23(2), 271-287.

Wahyuni, S., & Prasetyo, A. (2022). Analisis Regresi Linier Sederhana dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 90–98.

Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ-Kecerdasan spiritual*. Mizan Pustaka.

